UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

FAKULTAS
PSIKOLOGI

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Tahun Akademik 2021/2022. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Fakultas/UPPS dalam melaksanakan tahap Pengendalian dan Peningkatan pada siklus PPEPP, sekaligus menjadi tindak lanjut manajerial atas hasil Audit Mutu Internal pada Program Studi Psikologi S1, Program Studi Magister Psikologi, dan Program Studi Magister Psikologi Profesi. Melalui RTM, seluruh temuan, praktik baik, risiko, dan peluang peningkatan ditelaah secara bersama agar keputusan yang ditetapkan tidak bersifat parsial, tetapi mampu memperkuat tata kelola dan mutu akademik di seluruh program studi.

Dokumen ini memuat ringkasan hasil AMI, analisis keterkaitan dan overlap antartemuan, keputusan strategis pimpinan, rencana tindak lanjut yang terukur, indikator keberhasilan, penanggung jawab, bukti pendukung, serta mekanisme monitoring dan evaluasi efektivitas. Dengan demikian, laporan ini diharapkan menjadi acuan pelaksanaan perbaikan pada Tahun Akademik 2022/2023, sumber bukti bagi akreditasi Program Studi Psikologi S1, dan dokumen yang menunjukkan keterlaksanaan SPMI secara konsisten, sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan

Yogyakarta, Desember 2022
Dekan Fakultas Psikologi



Reny Yuniasanti, M.Psi., Ph.D.,
Psikolog

RINGKASAN EKSEKUTIF

RTM Fakultas Psikologi TA 2021/2022 disusun berdasarkan hasil AMI tiga program studi dan diarahkan untuk mengubah hasil evaluasi menjadi keputusan manajemen yang dapat dilaksanakan serta diukur efektivitasnya. Pada Program Studi Psikologi S1, sebanyak 112 indikator dinilai, dengan hasil 70 indikator tercapai, 35 indikator melampaui target, dan 7 indikator belum tercapai. Dari tujuh indikator tersebut, tiga KTS Minor ditetapkan sebagai prioritas karena berdampak langsung terhadap efisiensi pendidikan dan mutu tridharma, yaitu rendahnya persentase lulusan tepat waktu, rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang belum memenuhi target, dan rendahnya publikasi hasil PkM. Capaian tracer study, MBKM, kepuasan pembelajaran, serta publikasi penelitian diperlakukan sebagai praktik baik yang harus dipelihara dan ditingkatkan.

Pada Program Studi Magister Psikologi ditemukan satu praktik baik pada tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu, serta delapan isu substantif setelah dua temuan mengenai kelulusan tepat waktu dikonsolidasikan. Pada Program Studi Magister Psikologi Profesi terdapat 12 observasi yang dikonsolidasikan menjadi sepuluh isu substantif karena temuan masa studi dan kelulusan tepat waktu memiliki akar penyebab yang sama, sedangkan daya tarik dan ketiadaan mahasiswa asing berada dalam satu rumpun strategi promosi dan internasionalisasi. Analisis lintas program studi menunjukkan tujuh tema overlap utama, yaitu ketepatan waktu lulus; kecukupan dan beban dosen; jabatan akademik; daya tarik dan mahasiswa asing; keterlibatan mahasiswa dalam penelitian/PkM dan luaran; tracer study serta umpan balik pengguna; dan pembiayaan penalaran serta prestasi mahasiswa. Konsolidasi tidak menghapus temuan asli, tetapi menyatukan kebijakan, sumber daya, PIC, dan monitoring pada tingkat Fakultas/UPPS agar tindak lanjut lebih efektif dan tidak terfragmentasi.

Program Studi	Ringkasan Hasil AMI	Fokus Tindak Lanjut
Psikologi S1	112 indikator: 70 tercapai, 35 melampaui, 7 belum tercapai; 3 KTS Minor dan 3 observasi/praktik baik prioritas.	Percepatan kelulusan; pemenuhan rasio dosen; publikasi PkM; pemeliharaan tracer study, MBKM, EDOM, dan publikasi penelitian.
Magister Psikologi	1 praktik baik dan 8 isu substantif setelah konsolidasi overlap internal.	Tesis camp; mahasiswa asing; layanan kesehatan; jabatan akademik; dana penalaran; keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
Magister Psikologi Profesi	12 observasi; dikonsolidasikan menjadi 10 isu substantif.	Kerja sama internasional; IKT UPPS; daya tarik; SDM dan beban bimbingan; prestasi; masa studi; tracer study; kepuasan pengguna; publikasi dan HKI.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan forum evaluasi dan pengambilan keputusan pimpinan yang menjadi bagian dari tahap Pengendalian dan Peningkatan dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Hasil AMI tidak cukup berhenti pada identifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian, tetapi harus diterjemahkan menjadi tindakan koreksi, program peningkatan, dan mekanisme pemeliharaan terhadap capaian yang telah memenuhi atau melampaui standar. Oleh karena itu, RTM Fakultas Psikologi TA 2021/2022 dilaksanakan untuk menelaah hasil AMI dari tiga program studi, membandingkan kondisi lintas unit, mengidentifikasi akar masalah yang sejenis, menentukan kewenangan penyelesaian pada tingkat program studi atau Fakultas/UPPS, dan menetapkan RTL yang terukur untuk dilaksanakan pada TA 2022/2023.

1.2 Dasar Pelaksanaan

- Hasil AMI Program Studi Psikologi S1 TA 2021/2022.
- Hasil AMI Program Studi Magister Psikologi TA 2021/2022.
- Hasil AMI Program Studi Magister Psikologi Profesi TA 2021/2022.
- Kebijakan SPMI, manual PPEPP, standar mutu, Renstra, IKU, dan IKT Universitas/Fakultas yang berlaku.

1.3 Tujuan

1. Menetapkan prioritas pengendalian dan peningkatan mutu berdasarkan hasil AMI.
2. Mengonsolidasikan temuan yang overlap agar ditangani secara efektif pada tingkat Fakultas/UPPS.
3. Menetapkan RTL, target, PIC, bukti, dan jadwal monitoring.
4. Memastikan tindak lanjut terdokumentasi dan dapat diverifikasi efektivitasnya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup RTM mencakup tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan SPMI; mahasiswa dan lulusan; kecukupan serta pengembangan SDM; keuangan, sarana, prasarana, dan layanan mahasiswa; pelaksanaan pendidikan; penelitian; PkM; internasionalisasi; serta luaran dan capaian tridharma pada Program Studi Psikologi S1, Program Studi Magister Psikologi, dan Program Studi Magister Psikologi Profesi. Pembahasan juga mencakup praktik baik yang perlu dipertahankan, risiko yang perlu dikendalikan, kebutuhan dukungan universitas, dan bukti yang harus tersedia untuk menunjukkan efektivitas tindak lanjut.

BAB II PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1 Identitas Pelaksanaan

Unsur	Keterangan
Hari/Tanggal	Selasa, 6 Desember 2022
Waktu	09.00 WIB
Tempat	Ruang Sidang Fakultas
Pimpinan Rapat	Dekan Fakultas Psikologi
Notulis	UPMF
Peserta	Dekanat, Ketua/Sekretaris Prodi S1, Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi, TPMPS/GKM, dan unit terkait
Agenda	Pembahasan hasil AMI, overlap temuan, keputusan RTM, dan penetapan RTL

2.2 Dokumen Input

- Laporan AMI dan matriks rencana perbaikan masing-masing program studi.
- Data target-capaian IKU/IKT Program Studi Psikologi S1.
- Bukti pendukung yang tersedia pada masing-masing prodi dan Fakultas/UPPS.

2.3 Mekanisme Pembahasan dan Penetapan Keputusan

Pembahasan RTM dilakukan melalui empat tahap. Pertama, masing-masing program studi memaparkan kondisi AMI beserta akar penyebab, risiko, rencana perbaikan, dan bukti yang telah tersedia. Kedua, Fakultas memetakan kesamaan substansi antartemuan untuk menentukan isu yang memerlukan kebijakan lintas program studi. Ketiga, peserta rapat menetapkan bentuk pengendalian, target, jadwal, PIC utama, unit pendukung, kebutuhan sumber daya, dan bukti penyelesaian. Keempat, keputusan diterjemahkan ke dalam RTL Fakultas dan RTL teknis program studi. Penutupan temuan hanya dapat dilakukan setelah pelaksanaan dan bukti diverifikasi; sedangkan status efektif diberikan setelah dampak perbaikan dapat diukur.

BAB III ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

3.1 Program Studi Psikologi S1

No	Kondisi Prioritas	Kategori	Keputusan Awal
1	Lulusan tepat waktu 14,38% dari target 45%.	KTS Minor	Program percepatan studi dan early warning.
2	Rasio dosen tetap–mahasiswa 1:56,13, belum memenuhi target 1:45.	KTS Minor	Analisis kebutuhan, rekrutmen, redistribusi beban, dan kendali PMB.
3	Publikasi hasil PkM 1 artikel dari target 5.	KTS Minor	Luaran publikasi PkM wajib dan klinik artikel.
4	Masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja melampaui target.	Praktik baik	Pemutakhiran tracer study dan pemanfaatan hasil.
5	MBKM 2,05% dan kepuasan pembelajaran 3,39 melampaui target.	Peluang peningkatan	Perluasan mitra, rekognisi SKS, dan tindak lanjut EDOM.
6	Publikasi penelitian nasional/internasional melampaui target.	Praktik baik	Menjaga kelompok riset, klinik artikel, dan pemerataan kontribusi.

3.2 Program Studi Magister Psikologi

No	Kondisi	Kategori	Konsolidasi
1	Tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu berjalan efektif.	Praktik baik	Dipertahankan dan dibenchmark.
2	Belum ada mahasiswa asing.	OB	Rumpun daya tarik dan internasionalisasi.
3	Jam layanan kesehatan belum sesuai jam perkuliahan.	OB	Layanan mahasiswa pascasarjana.
4	Belum ada Guru Besar dan hanya satu Lektor Kepala.	OB	Rumpun pengembangan SDM.
5	Dana operasional pendidikan/penalaran masih minimal.	OB	Rumpun pembiayaan dan prestasi.
6	Target kelulusan tepat waktu belum tercapai.	OB	Digabung dengan kondisi no. 9 dalam AMI.
7	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS rendah.	OB	Rumpun integrasi riset mahasiswa.
8	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS rendah.	OB	Rumpun integrasi PkM mahasiswa.
9	Persentase kelulusan tepat waktu rendah.	OB	Duplikat substantif no. 6; satu RTL tesis camp.

3.3 Program Studi Magister Psikologi Profesi

No	Kondisi	Kategori	Konsolidasi
1	Belum ada kerja sama internasional.	OB	Internasionalisasi Fakultas/UPPS.
2	Belum ada indikator kinerja tambahan UPPS.	OB	Penguatan SPMI dan indikator Fakultas.
3	Daya tarik rendah dan belum ada mahasiswa asing.	OB	Satu rumpun promosi dan internasionalisasi.
4	Belum ada Guru Besar dan hanya satu Lektor Kepala.	OB	Overlap dengan Magister Psikologi dan isu SDM S1.
5	Beban bimbingan tugas akhir mencapai 20 mahasiswa/dosen.	OB	Overlap dengan kecukupan/rasio dosen S1.
6	Prestasi akademik mahasiswa rendah.	OB	Pembiayaan dan pembinaan prestasi.
7	Rata-rata masa studi empat tahun.	OB	Digabung dengan no. 8.
8	Kelulusan tepat waktu rendah.	OB	Satu RTL percepatan tesis/penyelesaian studi.
9	Tracer study belum berkala.	OB	Sistem tracer lintas prodi.
10	Kepuasan pengguna hanya diukur menjelang akreditasi.	OB	Survei pengguna lulusan berkala.
11	Publikasi ilmiah mahasiswa terbatas.	OB	Integrasi riset dan klinik publikasi.
12	Luaran penelitian/PkM mahasiswa dan HKI rendah.	OB	Integrasi penelitian/PkM dan pendampingan HKI.

3.4 Matriks Overlap Temuan

No	Tema Overlap	S1	Magister	Magister Profesi	Keputusan Konsolidasi
1	Ketepatan waktu lulus	14,38% dari target 45%.	Kelulusan tepat waktu rendah; tesis lebih lama.	Masa studi 4 tahun dan kelulusan tepat waktu rendah.	Satu kebijakan Fakultas tentang early warning, monitoring kemajuan, thesis camp/klinik tugas akhir, dengan SOP khusus tiap jenjang.
2	Kecukupan dan beban dosen	Rasio 1:56,13 vs target 1:45.	Tidak menjadi temuan rasio, tetapi jabatan akademik rendah.	Beban bimbingan 20 mahasiswa/dosen.	Analisis kebutuhan SDM lintas prodi, rekrutmen/redistribusi, dan batas beban bimbingan.
3	Jabatan akademik	Perlu dijaga/ditingkatkan untuk kecukupan mutu.	Belum ada Guru Besar; satu Lektor Kepala.	Belum ada Guru Besar; satu Lektor Kepala.	Program percepatan jabatan akademik tingkat Fakultas.
4	Daya tarik dan mahasiswa asing	Tidak menjadi temuan prioritas.	Belum ada mahasiswa asing.	Animo rendah dan belum ada	Strategi promosi pascasarjana dan kerja sama

No	Tema Overlap	S1	Magister	Magister Profesi	Keputusan Konsolidasi
				mahasiswa asing.	internasional terintegrasi.
5	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian/PkM dan luaran	Publikasi PkM rendah; publikasi penelitian dosen tinggi.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM rendah.	Publikasi mahasiswa dan luaran/HKI rendah.	Persyaratan pelibatan mahasiswa dan rencana luaran sejak proposal, klinik artikel dan HKI lintas prodi.
6	Tracer study dan umpan balik pengguna	Tracer study perlu dipertahankan dan diverifikasi.	Tidak menjadi temuan.	Tracer dan kepuasan pengguna belum berkala.	Kalender tracer study dan survei pengguna lintas prodi, basis data terintegrasi.
7	Pembiayaan/pembinaan prestasi	Tidak menjadi temuan langsung.	Dana penalaran minimal.	Prestasi akademik mahasiswa rendah.	Skema pendanaan penalaran/kompetisi dan target prestasi per prodi.

BAB IV ANALISIS HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

4.1 Tata Pamong, Tata Kelola, dan SPMI

Praktik baik pada Magister Psikologi menunjukkan bahwa tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu telah berjalan efektif serta didukung oleh dokumen legal, pelaksanaan fungsi manajemen, keterlaksanaan siklus mutu, dan benchmarking eksternal. Kondisi tersebut perlu dipertahankan dan dijadikan rujukan bagi penguatan tata kelola di tingkat Fakultas maupun program studi lainnya. Di sisi lain, temuan pada Magister Psikologi Profesi mengenai belum tersedianya indikator kinerja tambahan UPPS menunjukkan bahwa pengukuran kinerja masih terlalu bergantung pada indikator universitas. RTM menetapkan penyusunan IKT Fakultas/UPPS yang selaras dengan Renstra, mempunyai definisi operasional, baseline, target tahunan, rumus pengukuran, sumber data, PIC, dan jadwal evaluasi. Hasil pengukuran harus dibahas sekurang-kurangnya setiap semester dan digunakan untuk penetapan program kerja berikutnya.

4.2 Mahasiswa dan Lulusan

Ketepatan waktu lulus merupakan isu overlap pada ketiga program studi dan menjadi prioritas utama karena memengaruhi efisiensi pendidikan, beban pembimbingan, pengalaman mahasiswa, dan capaian akreditasi. Pada S1, capaian lulusan tepat waktu baru sebesar 14,38% dari target 45%. Pada kedua program magister, keterlambatan terutama berkaitan dengan penyelesaian tesis yang melebihi target waktu. Fakultas menetapkan sistem peringatan dini, pemetaan mahasiswa berisiko, evaluasi kemajuan studi setiap semester, dan klinik tugas akhir atau thesis camp yang disesuaikan dengan karakteristik setiap jenjang. Untuk program magister, monitoring kemajuan tesis dilakukan sedikitnya tiga kali per semester, yaitu pada awal semester, pertengahan semester, dan akhir semester. Selain itu, tracer study dan survei pengguna lulusan dilaksanakan secara berkala agar hasil pendidikan tidak hanya diukur dari kelulusan, tetapi juga dari masa tunggu, kesesuaian pekerjaan, dan kepuasan pengguna.

4.3 Sumber Daya Manusia

Rasio dosen–mahasiswa S1 sebesar 1:56,13, beban bimbingan tugas akhir pada Magister Psikologi Profesi yang mencapai 20 mahasiswa per dosen, serta belum adanya Guru Besar dan hanya satu Lektor Kepala pada kedua program magister menunjukkan bahwa isu SDM bersifat lintas program studi. Kondisi tersebut berisiko meningkatkan beban mengajar dan membimbing, membatasi waktu dosen untuk penelitian dan publikasi, serta memperlambat kenaikan jabatan akademik. Fakultas menetapkan analisis kebutuhan dosen berdasarkan jumlah mahasiswa aktif, proyeksi penerimaan mahasiswa baru, distribusi bidang keahlian, beban mengajar, dan beban bimbingan. Hasil analisis digunakan untuk redistribusi penugasan, usulan rekrutmen, pengendalian penerimaan mahasiswa, dan penetapan batas beban bimbingan. Pada saat yang sama, Fakultas menyelenggarakan program percepatan jabatan akademik melalui pemetaan kandidat, klinik artikel dan dokumen, mentoring, serta pemantauan pengajuan secara triwulanan.

4.4 Keuangan dan Layanan

Dana operasional bidang penalaran pada Magister Psikologi masih minimal, sementara prestasi akademik mahasiswa Magister Psikologi Profesi juga rendah. Kedua kondisi menunjukkan perlunya keterkaitan yang lebih jelas antara perencanaan anggaran, pembinaan mahasiswa, dan target prestasi. RTM menetapkan penyusunan skema bantuan konferensi, kompetisi, publikasi, dan kegiatan ilmiah yang memiliki persyaratan, mekanisme seleksi, target luaran, dan pertanggungjawaban. Fakultas juga menyusun kalender kompetisi dan konferensi agar mahasiswa dapat dipersiapkan lebih awal. Selain itu, jam layanan kesehatan yang belum sesuai dengan waktu perkuliahan pascasarjana perlu ditangani melalui usulan kebijakan kepada universitas dan penyediaan kanal layanan alternatif pada waktu yang relevan.

4.5 Penelitian dan PkM

Keterlibatan mahasiswa dan luaran penelitian/PkM menjadi isu overlap lintas program studi. Pada S1, publikasi hasil PkM baru mencapai satu artikel dari target lima artikel. Pada Magister Psikologi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen masih rendah. Pada Magister Psikologi Profesi, publikasi ilmiah mahasiswa serta luaran penelitian/PkM dan HKI masih terbatas. RTM menetapkan bahwa proposal penelitian dan PkM dosen perlu memuat rencana pelibatan mahasiswa, pembagian peran, dan target luaran sejak awal. Fakultas bersama LPPM menyelenggarakan research camp, klinik penulisan artikel, pendampingan submission, dan fasilitasi HKI. Seluruh luaran dicatat dalam basis data yang memuat judul kegiatan, dosen dan mahasiswa terlibat, jenis luaran, status submission atau penerbitan, serta tautan bukti sehingga kemajuannya dapat dimonitor setiap semester.

4.6 Internasionalisasi dan Daya Tarik

Ketiadaan mahasiswa asing pada kedua program magister, rendahnya daya tarik Magister Psikologi Profesi, dan belum adanya kerja sama internasional yang formal menunjukkan bahwa internasionalisasi perlu ditangani sebagai agenda Fakultas/UPPS. RTM menetapkan strategi bertahap yang dimulai dari pemetaan program unggulan, penyusunan materi promosi berbahasa Indonesia dan Inggris, penentuan segmen calon mahasiswa, pengembangan jejaring dengan universitas atau organisasi profesi asing, serta penyusunan MoU, MoA, atau IA yang menghasilkan kegiatan nyata. Keberhasilan tidak hanya diukur dari tersedianya dokumen kerja sama, tetapi juga dari pelaksanaan kuliah tamu, penelitian bersama, pertukaran pengetahuan, promosi lintas negara, dan terbentuknya pipeline calon mahasiswa asing.

BAB V KEPUTUSAN RTM DAN RENCANA TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

5.1 Keputusan Strategis

- Menetapkan percepatan penyelesaian studi sebagai prioritas akademik lintas prodi.
- Menetapkan pemenuhan kecukupan dosen, pengendalian beban bimbingan, dan percepatan jabatan akademik sebagai agenda SDM Fakultas.
- Menetapkan integrasi mahasiswa dalam penelitian/PkM dan luaran publikasi/HKI sebagai agenda bersama.
- Menetapkan sistem tracer study dan survei pengguna lulusan secara berkala.
- Menetapkan pengembangan indikator kinerja tambahan Fakultas/UPPS.
- Menetapkan strategi daya tarik dan internasionalisasi pascasarjana.
- Menetapkan dukungan pembiayaan penalaran dan prestasi mahasiswa.

5.2 Rencana Tindak Lanjut Manajerial Fakultas atas Temuan AMI

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
RTL-FAK-01	Persentase lulusan tepat waktu pada Program Studi Psikologi S1 baru mencapai 14,38% dari target 45%. Pada Program Studi Magister Psikologi dan Magister Psikologi Profesi	Menyusun dan menerapkan sistem early warning berbasis SKS, IPK, masa studi, dan kemajuan tugas akhir; memetakan mahasiswa berisiko; menetapkan monitoring kemajuan tugas akhir/tesis secara berkala; serta menyelenggarakan klinik tugas akhir atau thesis camp sesuai kebutuhan	Tersedia SOP atau mekanisme early warning, baseline dan daftar mahasiswa berisiko pada setiap program studi; 100% mahasiswa berisiko memperoleh tindak lanjut; monitoring kemajuan studi dan klinik tugas akhir terlaksana; serta persentase kelulusan	Disusun pada Semester Gasal dan dilaksanakan setiap semester TA 2022/2023.	Wakil Dekan Bidang Akademik	Kaprodi, DPA, dosen pembimbing, dan tenaga administrasi akademik	Closed-Effective

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	juga ditemukan rendahnya kelulusan tepat waktu karena penyelesaian tesis melebihi target masa studi. Belum tersedia sistem peringatan dini dan pemantauan kemajuan studi yang diterapkan secara konsisten lintas program studi.	setiap program studi.	tepat waktu meningkat dibandingkan capaian TA 2021/2022.				
RTL-FAK-02	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa pada Program Studi Psikologi S1 sebesar 1:56,13 dan belum memenuhi target 1:45. Pada Magister Psikologi Profesi, beban bimbingan tugas akhir mencapai 20 mahasiswa per dosen. Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi dosen dan beban bimbingan belum	Melakukan analisis kebutuhan dosen lintas program studi berdasarkan jumlah mahasiswa aktif, proyeksi penerimaan mahasiswa baru, bidang keahlian, beban mengajar, dan beban bimbingan; melakukan redistribusi penugasan; mengusulkan rekrutmen dosen; serta menyesuaikan penerimaan mahasiswa dengan kapasitas SDM.	Dokumen analisis kebutuhan dan proyeksi SDM disahkan; rasio dosen–mahasiswa S1 menunjukkan perbaikan menuju 1:45; beban bimbingan Magister Psikologi Profesi menurun dari 20 mahasiswa per dosen; dan tersedia keputusan redistribusi tugas atau usulan rekrutmen yang ditindaklanjuti.	Analisis selesai pada Semester Gasal; implementasi dan monitoring sepanjang TA 2022/2023.	Dekan Fakultas Psikologi	Kaprodi dan Biro SDM	Closed-Effective

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	sepenuhnya seimbang dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan bidang keahlian.						
RTL-FAK-03	Pada Program Studi Magister Psikologi dan Magister Psikologi Profesi belum terdapat dosen dengan jabatan akademik Guru Besar dan baru terdapat satu dosen dengan jabatan Lektor Kepala. Pemetaan kandidat, kekurangan persyaratan, dan pendampingan pengajuan jabatan akademik belum dilakukan secara sistematis pada tingkat Fakultas.	Memetakan dosen yang telah memenuhi atau mendekati persyaratan kenaikan jabatan; menyusun peta jalan individual; menyelenggarakan klinik artikel, angka kredit, dan kelengkapan dokumen; menetapkan mentor; serta memonitor kemajuan pengajuan secara triwulanan.	Tersedia peta jabatan akademik dan rencana individual seluruh kandidat; setiap kandidat memiliki daftar kekurangan persyaratan dan jadwal pemenuhan; klinik pendampingan terlaksana; jumlah manuskrip, publikasi, dan pengajuan jabatan meningkat; serta tersedia laporan monitoring triwulanan.	Pemetaan pada Semester Gasal; pendampingan dan monitoring triwulanan selama TA 2022/2023.	Dekan/Wakil Dekan	Kaprodi, Biro SDM, dan LPPM	In Progress
RTL-FAK-04	Publikasi hasil PkM Program Studi Psikologi S1 baru mencapai satu artikel dari target	Menetapkan pelibatan mahasiswa dan target luaran sebagai bagian dari proposal penelitian/PkM; menawarkan keterlibatan	Proporsi penelitian/PkM yang melibatkan mahasiswa meningkat; publikasi PkM S1 bergerak menuju minimal lima	Mulai setiap siklus proposal dan dimonitor setiap semester pada TA 2022/2023.	Wakil Dekan Bidang Akademik	LPPM, Kaprodi, dosen/kelompok riset, dan mahasiswa	Re-open

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	lima artikel. Pada Magister Psikologi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen masih rendah. Pada Magister Psikologi Profesi, publikasi ilmiah mahasiswa serta luaran penelitian/PkM dan HKI masih terbatas.	kepada mahasiswa sejak tahap perencanaan; menyelenggarakan research camp, klinik artikel, pendampingan submission dan HKI; serta memonitor status seluruh luaran bersama LPPM.	artikel; publikasi mahasiswa pascasarjana bertambah; terdapat pengajuan HKI; dan seluruh kegiatan serta luaran tercatat dalam basis data yang dapat diverifikasi.				
RTL-FAK-05	Tracer study pada Program Studi Psikologi S1 telah menghasilkan capaian masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja yang baik, tetapi perlu dipertahankan dan dimutakhirkan. Pada Magister Psikologi Profesi, tracer study belum dilaksanakan secara berkala	Menyusun kalender tracer study dan survei pengguna tahunan; memperbarui basis data alumni dan pengguna; menetapkan target respons dan mekanisme verifikasi; menganalisis masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, dan kepuasan pengguna; serta membahas hasilnya dalam evaluasi kurikulum dan layanan.	Tracer study dan survei pengguna terlaksana setiap tahun pada seluruh program studi; tingkat respons dan validitas data terdokumentasi; tersedia laporan analisis per program studi; rekomendasi dibahas dalam rapat; dan tindak lanjut kurikulum atau layanan dapat ditelusuri ke hasil survei.	Persiapan Semester Gasal dan pelaksanaan paling lambat Semester Genap TA 2022/2023.	Koordinator Alumni/Tracer Study Fakultas	Kaprodi, unit karier, tim kurikulum, dan pengelola alumni	In Progress

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	dan survei kepuasan pengguna lulusan baru dilakukan menjelang akreditasi. Belum tersedia kalender dan basis data alumni/pengguna yang terintegrasi lintas program studi.						
RTL-FAK-06	Program Studi Magister Psikologi belum memiliki mahasiswa asing. Magister Psikologi Profesi mengalami daya tarik yang rendah, belum memiliki mahasiswa asing, dan belum memiliki kerja sama internasional yang aktif. Strategi promosi pascasarjana dan pengembangan mitra internasional belum dirancang secara	Menyusun strategi promosi pascasarjana yang tersegmentasi; mengembangkan materi promosi berbahasa Indonesia dan Inggris; memetakan calon mitra luar negeri; mengajukan MoU, MoA, atau IA; serta melaksanakan kegiatan akademik bersama sebagai jalur promosi, kolaborasi, dan rekrutmen.	Kalender dan materi promosi tersedia serta dilaksanakan; daftar sasaran dan calon mahasiswa terdokumentasi; minimal satu kerja sama atau kegiatan internasional aktif terlaksana; terdapat korespondensi dengan mitra dan pipeline calon mahasiswa asing; serta efektivitas promosi dievaluasi.	Disusun pada Semester Gasal dan diimplementasikan sepanjang TA 2022/2023.	Dekan/Koordinator Kerja Sama	Kaprodi Magister Psikologi, Kaprodi Magister Psikologi Profesi, unit kerja sama, dan unit pemasaran	In Progress

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	terintegrasi pada tingkat Fakultas.						
RTL-FAK-07	Magister Psikologi Profesi belum memiliki indikator kinerja tambahan UPPS yang secara spesifik mengukur prioritas strategis Fakultas. Indikator yang digunakan masih bertumpu pada indikator universitas dan belum seluruhnya dilengkapi definisi operasional, baseline, target, sumber data, PIC, serta frekuensi pengukuran.	Mengidentifikasi indikator strategis yang belum tercakup dalam IKU universitas; menyusun IKT Fakultas/UPPS lengkap dengan definisi operasional, rumus, baseline, target tahunan, sumber data, PIC, dan frekuensi pengukuran; membahas dan mengesahkannya; serta melakukan monitoring semesteran.	Dokumen IKT Fakultas/UPPS disahkan; seluruh indikator memiliki definisi operasional dan sumber data yang jelas; baseline serta target tahunan tersedia; PIC memahami mekanisme pelaporan; dan hasil monitoring dibahas dalam rapat evaluasi untuk menetapkan tindakan pengendalian atau peningkatan.	Penyusunan dan pengesahan pada Semester Gasal TA 2022/2023; monitoring setiap semester.	Dekan/TPMPS Fakultas	Kaprodi dan Pusat Penjaminan Mutu	In Progress
RTL-FAK-08	Dana operasional untuk kegiatan penalaran pada Magister Psikologi masih minimal, sedangkan prestasi akademik mahasiswa	Menyusun skema bantuan konferensi, kompetisi, publikasi, dan kegiatan penalaran; menetapkan persyaratan serta mekanisme seleksi; membuat kalender kompetisi dan konferensi; melakukan pembinaan peserta; serta	Anggaran dan pedoman bantuan tersedia; kalender kompetisi tersusun; jumlah mahasiswa yang mengikuti konferensi atau kompetisi meningkat; terdapat prestasi atau luaran akademik;	Pedoman dan anggaran disusun pada Semester Gasal; pelaksanaan sepanjang TA 2022/2023.	Wakil Dekan	Kaprodi, unit kemahasiswaan, dan bagian keuangan	Re-open

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	Magister Psikologi Profesi masih rendah. Belum tersedia skema dukungan Fakultas yang terencana untuk konferensi, kompetisi, publikasi, dan pembinaan prestasi mahasiswa.	mensyaratkan laporan pertanggungjawaban dan diseminasi hasil.	seluruh penerima bantuan menyerahkan laporan; dan efektivitas skema dievaluasi pada akhir tahun.				
RTL-FAK-09	Jam layanan kesehatan belum sesuai dengan jadwal perkuliahan mahasiswa pascasarjana, sehingga akses mahasiswa Magister Psikologi terhadap layanan belum optimal. Belum tersedia kanal layanan alternatif dan evaluasi berkala mengenai keterjangkauan layanan bagi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di	Menginventarisasi kebutuhan layanan mahasiswa pascasarjana; menyampaikan usulan resmi penyesuaian jam layanan kesehatan kepada universitas; menyediakan informasi dan kanal layanan alternatif; menyosialisasikan mekanisme akses; serta mengevaluasi akses melalui survei singkat.	Tersedia keputusan atau penyesuaian jadwal layanan; informasi layanan dan kanal alternatif tersosialisasi; mahasiswa pascasarjana dapat mengakses layanan pada waktu yang relevan; dan hasil survei menunjukkan peningkatan kemudahan akses.	Inventarisasi dan usulan pada Semester Gasal TA 2022/2023; evaluasi pada akhir semester.	Dekan Fakultas Psikologi	Kaprodi Magister Psikologi dan unit layanan kesehatan universitas	Re-open

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	luar jam kerja reguler.						
RTL-FAK-10	Sejumlah indikator telah memenuhi atau melampaui target, antara lain tata pamong dan penjaminan mutu Magister Psikologi, masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan S1, pelaksanaan MBKM, kepuasan pembelajaran, serta publikasi penelitian. Praktik baik tersebut belum seluruhnya dirumuskan dalam mekanisme pemeliharaan standar dan replikasi lintas program studi.	Melaksanakan evaluasi tahunan tata pamong dan SPMI; mendokumentasikan penerapan hasil benchmarking; menjaga perluasan MBKM dan konsistensi rekognisi SKS; menindaklanjuti EDOM; memperbarui tracer study; mempertahankan ekosistem publikasi penelitian; serta mereplikasi praktik baik yang relevan ke program studi lain.	Capaian yang telah memenuhi atau melampaui target sekurang-kurangnya tetap terjaga; hasil evaluasi dan tindak lanjut terdokumentasi; praktik baik direplikasi; bukti pemeliharaan standar tersedia; dan target peningkatan periode berikutnya ditetapkan berdasarkan capaian aktual.	Evaluasi setiap semester dan penetapan pemeliharaan pada akhir TA 2022/2023.	TPMPS/GKM Fakultas	Kaprodi, LPPM, Koordinator MBKM, tim kurikulum, dan pengelola tracer study	In Progress

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI RTL

6.1 Jadwal Monitoring

Waktu	Agenda	Keluaran
Awal TA 2022/2023	Penetapan baseline, target, PIC, dan sumber daya.	RTL disahkan dan baseline tersedia.
Tengah semester	Monitoring progres dan hambatan.	Laporan progres serta tindakan koreksi.
Akhir semester	Verifikasi bukti dan capaian indikator.	Status Open/In Progress/Closed.
Akhir TA 2022/2023	Evaluasi efektivitas.	Status Closed-Effective atau Reopen dan rekomendasi RTM berikutnya.

6.2 Kriteria Status

Status	Definisi
Open	Tindakan belum dimulai atau bukti belum tersedia.
In Progress	Tindakan telah berjalan tetapi target belum tercapai.
Closed	Tindakan selesai dan bukti telah diverifikasi.
Closed-Effective	Tindakan selesai dan dampak perbaikan telah terukur.
Reopen	Temuan dibuka kembali karena tindakan tidak efektif atau capaian menurun.

BAB VII KESIMPULAN DAN PENUTUP

Hasil RTM menunjukkan bahwa pelaksanaan mutu pada tiga program studi telah menghasilkan sejumlah capaian yang baik, tetapi masih terdapat persoalan yang membutuhkan pengendalian pada tingkat Fakultas/UPPS. Isu mutu tidak seluruhnya berdiri sendiri. Ketepatan waktu lulus, kecukupan dan beban kerja dosen, jabatan akademik, internasionalisasi dan daya tarik, pelibatan mahasiswa dalam penelitian/PkM, luaran akademik, tracer study, serta dukungan pembiayaan merupakan tema yang saling berkaitan dan berulang pada lebih dari satu program studi. Konsolidasi temuan menjadi agenda lintas program studi diperlukan agar kebijakan, sumber daya, dan monitoring tidak terfragmentasi, sementara tindak lanjut teknis tetap disesuaikan dengan karakteristik jenjang S1, Magister Psikologi, dan Magister Psikologi Profesi.

Fakultas Psikologi UMBY berkomitmen melaksanakan seluruh RTL melalui pembagian tanggung jawab yang jelas antara Dekanat, program studi, UPMF, TPMPS, LPPM, unit akademik, Biro SDM, unit karier, unit kesehatan, dan unit terkait lainnya. Setiap RTL wajib memiliki baseline, target, jadwal, PIC utama, unit pendukung, sumber daya, dan bukti yang dapat diverifikasi. Monitoring dilakukan pada awal tahun akademik, pertengahan semester, akhir semester, dan akhir tahun akademik. Temuan hanya ditutup setelah tindakan selesai dan bukti diverifikasi, sedangkan efektivitas dinilai dari perubahan capaian atau berkurangnya risiko. Hasil monitoring akan menjadi input bagi AMI dan RTM periode berikutnya sehingga konsistensi dan efektivitas SPMI dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dibuktikan secara berkelanjutan, termasuk sebagai dukungan terhadap akreditasi Program Studi Psikologi S1.

LAMPIRAN 1: Daftar Hadir

MERCU BUANA YOGYAKARTA	FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA	No Dokumen	: _F.03/UJ/XII/2022
		Tanggal Terbit	: 6 Desember 2022
	DAFTAR KEHADIRAN	No. Revisi	: 00
		Halaman	: 1

Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Psikologi
Tahun Akademik : 2021/2022
Hari, Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022
Tempat : R. Sidang Fakultas Psikologi

Nomor	Nama Lengkap	Jabatan	Instansi	Ttd
1	Reny Yuniasanti, M.Psi., Ph.D., Psikolog	Dekan	F.Psi UMBY	
2	Dr. M. Wahyu Kuncoro, M.Si	Wakil Dekan	F.Psi UMBY	
3	Dr. Triana Noor Edwina DS, M.Si., Psikolog	Anggota UPMF	F.Psi UMBY	
4	Ainurizan Ridho Rahmatullah, M.Psi., Psikolog	Anggota UPMF	F.Psi UMBY	
5	Dr. Kamsih Astuti, M.Si., Psikolog	Kaprodi Magister Psikolgi	F.Psi UMBY	
6	Kondang Budiyani, MA., Psikolog	Kaprodi Psikologi S1	F.Psi UMBY	
7	Dr. Sri Muliati Abdullah, MA., Psikolog	Kaprodi Magister Psikologi Profesi	F.Psi UMBY	
8	Nina Fitriana, MA., M.Psi., Psikolog	Sekprodi Magister Psikologi Profesi	F.Psi UMBY	
9	Angelina Dyah Arum S, M.Psi., Psikolog	Sekprodi Magister Psikologi	F.Psi UMBY	
10	Santi Esterlita Purnamasari, M.Si., Psikolog	Sekprodi Psikologi S1	F.Psi UMBY	
11	Sheilla Varadhila Peristianto, M.Psi., Psikolog	Sekprodi Psikologi S1	F.Psi UMBY	

Dekan,

Reny Yuniasanti, M.Psi., Ph.D., Psikolog

LAMPIRAN 2: Dokumentasi

